BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diperoleh kesimpulan yaitu Ukuran Dewan Komisaris tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan pada BPD di Indonesia. Hal tersebut kemungkinan terjadi akibat tidak maksimalnya Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya seperti mengawasi jalannya perusahaan dan memastikan bahwa Dewan Direksi melaksanakan fungsinya dengan benar sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu kemungkinan juga disebabkan oleh kualitas yang dimiliki Dewan Komisaris.

Ukuran Dewan Direksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan pada BPD di Indonesia. Hal tersebut bisa disebabkan oleh jumlah Dewan Komisaris yang semakin banyak akan mengakibatkan permasalahan dalam komunikasi maupun dalam pengambilan keputusan sehingga menghambat peningkatan kinerja perbankan.

Ukuran Komite Audit memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kinerja perbankan pada BPD di Indonesia. Semakin banyak anggota Komite Audit makan akan mengakibatkan penurunan pada kinerja perbankan. Jumlah anggota Komite Audit yang semakin

banyak bisa menyebabkan permasalahan dalam pembagian tanggung jawab dan kemungkinan terjadinya miskomunikasi serta akan mengalami kesulitan dalam proses pengambilan keputusan sehingga dapatt mengakibatkan kinerja Komite Audit menjadi tidak efektif.

Ukuran perusahaaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja perbankan. Hal tersebut kemungkinan terjadi karena dalam penelitian ini tolak ukurnya menggunakan total aset. Total aset bukan tolak ukur yang tepat untuk mengukur besar kescilnya sebuah perusahaan. Perusahaan kecil belum tentu ROA yang dimiliki kecil.

Ukuran Dewan Komisaris, ukuran Dewan Direksi, ukuran Komite Audit, dan ukuran perusahaan secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas, penulis memberikan saran-saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Bank

   Bagi pihak perusahaan bank dalam mekanisme *Good Corporate Governance* disarankan untuk lebih menutamakan kualitas dari anggota agar perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya. Selain itu Perusahaan kecil belum tentu nilai ROA yang

dimiliki kecil. Yang perlu diperhatikan adalah bagaimana mendapatkan keuntungan yang maskimal dengan mengelola aset yang dimiliki perusahaan dengan efektif dan efisien sehingga berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan.

2. Bagi Akademik

Bagi akademik dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan tambahan informasi maupun pengetahuan tentang ukuran Dewan Komisaris, ukuran Dewan Direksi, ukuran Komite Audit, ukuran perusahaan, dan pengaruhnya terhadap kinerja perbankan yang diproksikan dengan ROA. Serta dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang serupa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode waktu, dapat mengganti ataupun menambah variabel lain yang adapat diuji pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan seperti NPL, CAR, dan atau yang lainnya. Selain itu kinerja perusahaan juga dapat diproksikan selain dengan ROA, yaitu seperti dengan ROE.